



Pendampingan Pemasaran Digital, Analisis Data dan Akuntansi pada Koperasi Produsen Berkah Sejahtera Bersama di Surabaya

Sulistyo Budi Utomo¹, Mega Arisia Dewi², R Yudi Sidharta³, Heru Suprihhadi⁴, In'am Widiarma⁵

Program Studi Manajemen^{1,4,5}, Program Studi Akuntansi^{2,3}
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
e-mail: in'amwidiarma@stiesia.ac.id

Abstrak

Setiap konsep dalam matematika berkaitan satu dengan yang lain. Selain itu Pembentukan koperasi tidak bisa lepas dari anggaran dasar koperasi itu sendiri, anggaran dasar koperasi merupakan pedoman atau aturan main dari seluruh kegiatan dan operasi Koperasi. Kesepakatan yang telah tertuang dalam anggaran dasar dan tentunya disesuaikan dengan SOP Koperasi. Koperasi produsen Berkah Sejahtera Bersama ini merupakan wadah untuk mengembangkan usaha-usaha para UMKM yang sebagian besar sebagai produsen yang memiliki usaha yang menghasilkan makanan dan minuman. Metode pelaksanaannya dengan cara melakukan pertemuan yang diselenggarakan di tempat salah satu anggota Koperasi dengan pengarahan diberikan dari pihak Akademisi STIESIA seperti pemasaran digital, data analisis dan Akuntansi, kemudian untuk menindaklanjuti acara tersebut dilakukan pendampingan secara menyeluruh bagi semua pelaku UMKM yang terlibat, pemberian pengawasan yang berlandaskan hukum Koperasi. Hasil Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi anggota UMKM di Kota Surabaya ini telah berjalan dengan baik. Kegiatan ini cukup penting bagi para anggota koperasi bagaimana menjalankan sesuai dengan aturan yang disepakati bersama dan bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi

Kata Kunci: *Koperasi, UMKM, SOP, Digital, Analisis, Akuntansi.*

Abstract

The formation of a cooperative cannot be separated from the cooperative's articles of association itself, the cooperative's articles of association are guidelines or rules of the game for all activities and operations of the Cooperative. The agreement that has been stated in the articles of association and of course adjusted to the Cooperative's SOP. The Berkah Sejahtera Bersama producer cooperative is a forum for developing the businesses of MSMEs, most of whom are producers who have businesses that produce food and beverages. The implementation method is by holding a meeting held at the place of one of the Cooperative members with direction given by the STIESIA Academics such as digital marketing, data analysis and Accounting, then to follow up on the event, comprehensive assistance is provided for all MSME actors involved, providing supervision based on Cooperative law. The results of community service activities for MSME members in the city of Surabaya have gone well. This activity is quite important for cooperative members on how to run according to the rules agreed upon together and is useful for improving the welfare of Cooperative members

Kata Kunci: *Cooperatives, UMKM, SOP, Digital, Analysis, Accounting.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang begitu cepat merupakan hasil dari inovasi-inovasi baru yang terus menerus diperbaharui dengan menciptakan sesuatu yang lebih canggih dan mendekati sempurna. Seiring kemajuan digitalisasi semakin memudahkan proses pekerjaan manusia seperti layanan cepat, aman dan transparan begitu juga memudahkan cara kerja Koperasi bagi para anggotanya (Juliharta & Astawa, 2021). Hal ini menyebabkan kemampuan untuk mengelola secara cermat dan tepat bagi usaha yang dijalankan lebih profesional, tranparan dan menghindari kerugian. Usaha yang semakin maju dan modern dapat mendukung UMKM dan Koperasi bertransformasi mengikuti era digital, hingga pentingnya penggunaan pemasaran digital yang melibatkan marketplace sejalan dengan Revolusi Industri 4.0 (Utomo et al., 2022).

Kesadaran masyarakat terhadap teknologi mendorong masyarakat selalu mengikuti kemajuan dunia digitalisasi, tanpa disadari masyarakat saat ini bergantung pada segala hal terkait digital (Said, 2023), termasuk pemasaran digital yang cukup membantu para penjual untuk memasarkan barang dagangannya, termasuk para UMKM yang tergabung dalam anggota produsen Koperasi memasarkan produk-produk makanan dan minuman untuk dijual. Fakta menunjukkan bahwa pemanfaatan digital marketing untuk pemasaran produk maupun kegiatan online lainnya seperti jasa pengiriman barang terbukti mampu meningkatkan penghasilan UMKM hingga 26% (Abdurrahman et al., 2020).

Pentingnya dalam menyusun struktur organisasi di dalam Koperasi untuk menentukan peran dan tanggung jawab masing-masing anggota serta menciptakan disiplin dan konsistensi dalam kegiatan Koperasi (Pangestu & Purnama, 2024). Dalam struktur organisasi koperasi biasanya terdiri dari Rapat Anggota sebagai forum tertinggi dalam organisasi untuk membuat kebijakan atau keputusan penting, pengurus bertanggung jawab untuk menjalankan keputusan hasil rapat anggota, pengawas sabagai mengawasi pelaksanaan kegiatan koperasi dan kepatuhan, manajer mambantu pengurus dalam mengelola koperasi dan staf melaksanakan tugas-tugas operasional

Perlunya manajemen usaha kecil dan koperasi dalam meningkatkan kelancaran proses manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan kepada usaha kecil dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal maka melakukan analisis data adalah sangat diperlukan diaman sebuah proses yang mencakup beberapa tahapan penting, yaitu pengumpulan, pemeriksaan, transformasi dan pengolahan data. Tujuan dari proses ini adalah untuk mendapatkan informasi yang bermafaat yang dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan akurat, hingga memberikan solusi analitis bagi dunia usaha (Putri et al., 2024).

Kurangnya pemahaman pentingnya membentuk Koperasi bagi para anggotanya terutama UMKM, bahwa kebutuhan akan modal usaha sangat penting terutama bagi UMKM yang ingin mengembangkan usahanya. Setiap usaha yang berhasil tidak lepas dari tata kelola keuangan yang mumpuni seperti mengikuti standar akuntansi bagi UMKM untuk mengetahui kinerja keuangannya, memilah dan membedakan harta usaha dan harta pemilik. Usaha yang fokus pada kedua bidang manajemen dan akuntansi dapat menciptakan pebisnis yang handal dan berdaya saing, tentunya dapat meningkatkan usahanya dan pastinya akan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitarnya.

Kontribusi Koperasi dalam Perekonomian Indonesia masih relatif kecil yakni sebesar 5,10%, hal ini merupakan tantangan yang perlu menjadi perhatian, berarti didalam tantangan pasti ada kesempatan atau peluang yang cukup besar apabila dilihat dari jumlah penduduk Indonesia yang cukup besar. Koperasi mempunyai peranan dalam memajukan perekonomian seperti sebagai penyedia lapangan pekerjaan, mata rantai berbagai bidang usaha, dan memiliki jaringan kerjasama kelembagaan untuk mendapatkan peluang usaha pengadaan dan jasa pemerintah (Sugiyanto, 2020). Ketahanan ekonomi masyarakat merupakan perwujudan dari ketahanan ekonomi nasional, masyarakat dalam mengembangkan ekonomi nasional seperti pelaku UMKM selaku anggota koperasi perlu terus diberikan pendampingan agar bertansformasi menjadi penopang kekuatan ekonomi nasional (Yusuf et al., 2021).

Koperasi yang berlandaskan pada prinsip penggerak ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan, lembaga berbadan hukum seperti simpan pinjam yang mensejahterakan anggotanya. Sekitar 126.000 koperasi di Indonesia telah menopang usaha anggotanya yang mayoritas adalah UMKM dan masih lemah dalam berbagai macam aspek. Peranan Koperasi harus bisa memajukan UMKM setempat, di kota Surabaya jumlah UMKM tercatat pada tahun 2021 sejumlah 40.679 UMKM, yang dimana memiliki ketergantungan terhadap keberlangsungan ekonomi usahanya dan sebagai sumber mata pencaharian utama masyarakat di sekitarnya, mulai dari industri makanan, industri kerajinan, industri konveksi, dan industri agrobisnis yang semuanya di harapkan dapat berkembang pesat.

Dengan seiring berjalannya waktu bahwa pemerintahan getol untuk mendirikan Koperasi yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat desa, pada dasarnya tujuan utama untuk didirikannya koperasi adalah upaya meningkatkan kemampuan dan kemandirian (dari rakyat, untuk rakyat, oleh rakyat) (Hutagalung & Batubara., 2021), terutama untuk meningkatkan kesejahteraan, mengentaskan kemiskinan, menciptakan lapangan kerja dan mengoptimalkan potensi lokal.

Setelah koperasi terbentuk langkah-langkah berikutnya adalah melaksanakan apa yang telah tertuang didalam anggaran dasar dengan menyusun struktur organisasi terlebih dahulu untuk mnegtahui peran dan

tanggung jawab masing-masing anggota koperasi. Kendala yang akan dihadapi adalah para anggota harus konsisten dan bisa menjaga komitmen tujuan awal mengapa Koperasi ini perlu didirikan, simpanan pokok dan simpanan wajib ini merupakan modal koperasi agar usaha koperasi dapat terus berjalan, oleh sebab itu setiap anggota harus mengetahui hak dan kewajiban masing-masing dan memiliki rasa tanggung jawab serta rasa memiliki koperasi yang telah berdiri bisa berjalan baik dan berkelanjutan.

METODE

Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara tatap muka dengan dihadiri oleh para anggota UMKM dan sebagai anggota Koperasi Produsen Berkah Sejahtera Bersama. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di rumah salah satu anggota Koperasi dan sekaligus sebagai pelaku UMKM makanan dan minuman, peserta yang hadir terdiri dari para anggota UMKM di wilayah kota Surabaya dan waktu pelaksanaan PKM dilakukan mulai bulan maret sampai Agustus 2025. Pendekatan yang dilakukan melalui pelatihan ini sebagai ajang pertemuan yang cukup penting dikarenakan peserta dapat berkonsultasi dan bersosialisasi tentang Koperasi Produsen ini, tidak hanya pelatihan saja namun dilakukan evaluasi dan pendampingan. Bertujuan untuk memberdayakan para anggota Koperasi supaya dapat memecahkan permasalahan yang ada, dengan cara mengidentifikasi permasalahan dan mengetahui kebutuhan untuk para anggotanya kepada Koperasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

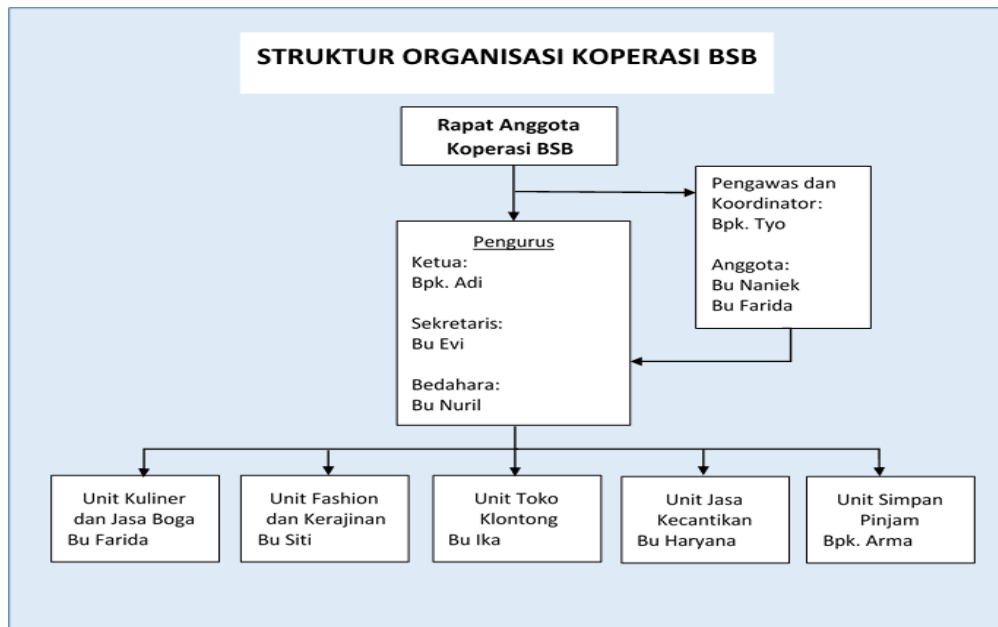
Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan yang secara nyata membantu para pelaku UMKM di Kota Surabaya dengan menumbuhkan semangat Koperasi yaitu para anggota harus terus berkomitmen dan memiliki rasa kebersamaan dalam berdirinya Koperasi produsen Berkah Sejahtera Bersama dan bertujuan mensejahterakan anggota serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar. Rincian hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mulai awal hingga akhir pelaksanaan kegiatan dijabarkan pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan	Keterangan
Koordinasi Tim PKM & Pihak UMKM	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan koordinasi tim PKM (5 dosen & 2 mahasiswa). - Setelah itu perwakilan tim PKM (Sulistyo Budi Utomo, B.B.A., MA.Ec., Ph.D) melakukan koordinasi dengan pihak UMKM yang diwakilkan oleh koordinator UMKM Pak Adi, terkait rencana PKM untuk menindaklanjuti atas telah terbentuknya Koperasi Produsen Berkah Sejahtera Bersama dari pihak mitra kepada STIESIA untuk melakukan pengarahan dan pelatihan
Identifikasi Permasalahan Koordinasi Mitra dan Tim PKM	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan survey terhadap mitra PKM dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi mitra PKM setelah terbentuknya Koperasi. - Melakukan koordinasi terkait teknis pelaksanaan PKM yang akan dilakukan.

Persiapan Materi	- Dosen menyiapkan materi untuk pelatihan dan pengarahan
Persiapan Tim PKM	- Dosen melakukan koordinasi terkait persiapan pelaksanaan PKM. - Memberikan <i>briefing</i> kepada mahasiswa untuk mencatat, mendokumentasikan dan membantu pelaksanaan PKM.
Persiapan Mitra	- Persiapan dengan mitra dilakukan melalui daring, yaitu melalui grup <i>whatsapp</i> dengan para mitra/peserta pelatihan, untuk memastikan peserta dapat hadir dan memahami teknis pelaksanaan PKM.
Persiapan Teknis Pelaksanaan	- Teknis pelaksanaan Pelatihan sebagai berikut: Mengundang para anggota UMKM (berjumlah 10 orang) untuk menghadiri kegiatan pelatihan di kediaman salah satu anggota Koperasi.
Pelaksanaan PKM (Pelatihan & Pendampingan)	- Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara langsung atau tatap muka. Peserta yang hadir diminta mengisi daftar hadir terlebih dahulu oleh panitia, kemudian peserta diberi <i>fotocopy</i> materi dan konsumsi. Setelah semua peserta hadir, kegiatan pelatihan dimulai dengan dibuka oleh ketua PKM Bpk Tyo, kemudian materi pelatihan yang disampaikan terkait pemasaran digital, analisis data dan akuntansi. Kemudian kegiatan pelatihan diakhiri dengan forum diskusi seperti urun rembug dari masing-masing anggota dan penyelesaiannya. - Pelaksanaan Pendampingan dilakukan melalui grup <i>whatsapp</i> karena media komunikasi ini merupakan salah satu cara yang cukup efektif bagi tim STIESIA dan para anggota UMKM dapat langsung berkomunikasi dengan mudah.
Penutupan	- Tim PKM memberikan sebuah kesimpulan terkait telah terbentuknya Koperasi Produsen Berkah Sejahtera Bersama serta memberikan pesan dan kesan atas terlaksananya PKM. - Untuk menjaga keberlangsungan bisnis Koperasi, mitra dan tim dari STIESIA tetap berkomunikasi melalui pesan <i>group whatsapp</i> jika terdapat permasalahan bisa didiskusikan bersama-sama, maka pengawasan dan pendampingan tanpa henti perlu dengan dilaksanakannya PKM berkelanjutan.

Pada kegiatan pelatihan, peserta yang juga sebagai pendiri Koperasi sangat berperan penting dan bertanggung jawab dalam keberlangsungan bisnis Koperasi itu sendiri, sebab keterkaitannya terhadap kemampuan sustainability hidup usaha jangka panjang. Pendampingan difokuskan pada pengawasan terhadap Koperasi dalam pengoperasian dan proses keuangan yang sesuai dengan tata kelola manajemen keuangan dengan mengacu pada asas kehati-hatian terhadap resiko yang ada.



Gambar 1. Struktur dan Susunan Organisasi Koperasi Berkah Sejahtera Bersama

Tim PKM STIESIA telah memberikan beberapa pelatihan berupa kiat meningkatkan pemasaran secara digital, menggunakan data analisis dan pembukuan keuangan Koperasi, serta perlunya penyusunan struktur organisasi Koperasi sehingga mengetahui peran tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Koperasi Produsen Berkah Sejahtera Bersama di Kota Surabaya terlihat pada Gambar 1. Beberapa hal yang perlu dilakukan setelah Koperasi terbentuk, antara lain mentaati anggaran dasar yang telah disepakati, menyusun struktur organisasi koperasi, melakukan pembayaran iuran wajib anggota koperasi, mengadakan pertemuan rutin yang akan dilaksanakan sebulan sekali dan mengelola keuangan koperasi secara transparan dan akuntabel.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan fokus kepada Koperasi Produsen Berkah Sejahtera Bersama setelah berdiri, maka selanjutnya merekomendasikan:

1. Melakukan monitoring dan pengawasan agar koperasi berjalan sesuai SOP yang ada (Reno Kemala Sari et al., 2023).
2. Evaluasi berkelanjutan, maka perlunya feedback dari hasil kinerja Koperasi sebagai penilaian bahwa fungsi Koperasi sudah berjalan dengan benar secara profesional dan tranparan
3. Mengadakan forum diskusi yang akan diadakan sebulan sekali dengan kontribusi positif dan berkelanjutan bagi para pelaku UMKM dengan mitra Koperasi, mengajak anggota baru untuk bergabung dengan memiliki visi dan misi yang sama serta mengadakan PKM berikutnya



Gambar 2. Foto-Foto Kegiatan PKM Koperasi Produsen Berkah Sejahtera Bersama

Keterangan Foto:

(a), (b), (c): Tim PKM STIESIA berkoordinasi dengan tuan rumah Bu Niniek sebelum acara PKM di mulai

(d): Ketua Dekopindak Kota Surabaya Bpk Heru memberikan arah terkait berdirinya Koperasi

(e), (f): Pembukaan PKM oleh ketua PKM Bpk. Tyo

- (g), (h): Forum diskusi melibatkan para UMKM wilayah Kota Surabaya
(i): Foto bersama sebelum acara ditutup

Langkah-langkah yang dapat diambil untuk dalam Pengabdian Kepada Masyarakat bentuk pelatihan ini diberikan bahwa pentingnya meningkatkan usaha Koperasi. PKM ini dilakukan pasca Koperasi produsen berdiri dan perlu melakukan beberapa hal, seperti proses menyusun struktur organisasi terkait dengan tugas wewenang masing-masing pengurus, memecahkan masalah, melibatkan peserta untuk memprioritaskan kepentingan bersama berdasarkan kebutuhan para anggota, memberikan pengetahuan dan pelatihan, penerapan pemasaran digital, analisis data dan pembukuan yang pruden dan akuntabel.

SIMPULAN

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah membentuk Koperasi produsen yang bernama Berkah Sejahtera Bersama dengan menumbuhkan rasa kebersamaan dalam berdirinya Koperasi sehingga para anggota Koperasi tidak hanya membayar iuran bulanan tetapi juga mempunyai rasa tanggung jawab atas berdirinya Koperasi, maksudnya adalah memberikan motivasi bahwa Koperasi yang telah berdiri sebagai tempat untuk memajukan usaha para UMKM dan anggota Koperasi dengan asas kekeluargaan. Terbentuknya Koperasi merupakan suatu wadah bagi pemilik UMKM dan anggota Koperasi bersama pihak Dekopinda Kota Surabaya untuk saling membantu keberlangsungan usaha UMKM seperti promosi, kerjasama dengan pihak lain dan lain-lain. Semakin banyak Ilmu dan solusi yang diberikan oleh pihak narasumber maka bisa membentuk suatu kekuatan dalam pemasaran digital, data analisis untuk pengambilan keputusan strategi usaha, tata kelola manajemen dan pembukuan akuntansi pada Koperasi. Kegiatan berkelanjutan, dengan mengadakan pertemuan setiap sebulan sekali sehingga peserta UMKM di Kota Surabaya yang didampingi STIESIA Surabaya bisa bertambah menjadi anggota Koperasi dan melanjutkan PKM sebagai evaluasi Koperasi yang telah berdiri berjalan sesuai aturan dan SOP.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, G., Oktavianto, H., Habibie, E. Y., & Hadiyatullah, A. W. (2020). Pelatihan Digital Marketing Pada UMKM Sebagai Penunjang Kegiatan Promosi Dan Pemasaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 1(2), 88-92. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v1i2.3981>
- Hutagalung, M. W. R., & Batubara., S. (2021). Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1494-1498. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jiedoi:http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.2878>
- Juliharta, I. G. P. K., & Astawa, N. L. P. N. S. P. (2021). Pelatihan Koperasi Go-Digital. *Jurnal PkM MIFTEK*, 2(1), 13-18. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.2-1.952>
- Pangestu, A. G., & Purnama, P. H. (2024). Peran Struktur Organisasi dalam Kunci Sukses Kinerja dan Efisiensi karyawan Koperasi Laboratorium Bisnis

- Politeknik Negeri Bandung. *Indonesian Journal of Public Administration Review*, 1(3), 9. <https://doi.org/10.47134/par.v1i3.2605>
- Putri, D. P. S., Chasanah, U., Tryana, T., Alfatiyah, R., & Dahniar, T. (2024). PKM Internasional Indonesia-Malaysia: Mencapai Keuntungan Dalam Membangun Bisnis Analisis Data. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 4(2), 249–256. <https://doi.org/10.37481/pkmb.v4i2.839>
- Reno Kemala Sari, P., Ratna Mutia, G., Wardani, R., Manjemen, J., & Tinggi, S. (2023). Pendampingan Koperasi Sehat Manajemen : Penyusunan Draft Sop Koperasi Wanita Cilinaya Indah. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(4), 2582–2586. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/19513>
- Said, S. (2023). Peran Teknologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Abad 21. *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan & Ekonomi.*, 6(2), 194–202.
- Sugiyanto. (2020). Modernisasi koperasi melalui ekosistem bisnis berbasis keanggotaan. *Book Chapter: Pengembangan Kinerja Manajemen Organisasi, Keuangan Dan Usaha Koperasi & UMKM*, 31–40.
- Utomo, S. B., Suprihadi, H., Dewi, M. A., & Widiarma, I. (2022). Pelatihan Pengembangan Paguyuban UMKM Bertransformasi Menjadi Digitalisasi Koperasi Produsen di Kota Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)*, 2(1), 298–304. <https://doi.org/10.31004/abdira.v2i1.110>
- Yusuf, M., Agustang, A., Muhammad Idkhan, A., & Rifdan, R. (2021). Transformasi Lembaga Koperasi Di Era Industri 4.0. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4), 1632–1636. <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2584>